

**PAYUNG DALAM KARYA LUKIS SUREALIS**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**NOVRIKO DARMA  
NIM. 1301080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

**PAYUNG DALAM KARYA LUKIS SUREALIS**

Nama : Novriko Darma  
NIM : 1301080  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Januari 2017

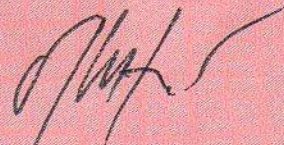
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Yasrul Sami B. S.Sn, M.Sn.  
NIP. 19690808.200312.1.002

Dosen Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.  
NIP. 19590524.198602.1.001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP,



Drs. Syafwan, M.Si.  
NIP. 19570101.198103.1.010

## HALAMAN PENGESAHAN

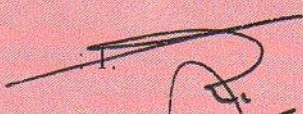
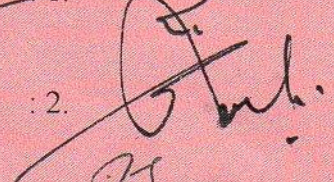
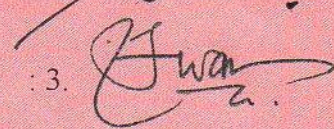
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

### Payung Dalam Karya Lukis Surrealis

Nama : Novriko Darma  
NIM : 1301080  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Januari 2017

Tim Penguji :

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Erwin A., M.Sn. NIP. 19590118.198503.1.007	
2. Sekretaris	: Drs. Erfahmi, M.Sn. NIP. 19551011.198303.1.002	
3. Anggota	: Drs. Irwan, M.Sn. NIP. 19620709.199103.1.003	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, ~~Skripsi~~ Karya Akhir dengan judul “Payung dalam Karya Lukis Surrealis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang 16 Januari 2017  
Saya yang menyatakan,



Novriko Darma  
NIM. 1301080

## ABSTRAK

### **Novriko Darma : Payung Dalam Karya Lukis Surrealis**

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah mengeksplorasi kehidupan pemimpin melalui metafor payung dalam karya lukis. Pemimpin saat ini banyak yang tidak amanah, menyalahgunakan kekuasaan, sampai ke tindakan kriminal dan melakukan korupsi. Serta terlibat kasus-kasus penyimpangan, Pemimpin pada saat ini banyak yang menyalahgunakan kekuasaannya sehingga seorang pemimpin mampu melakukan apapun yang diinginkannya.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis dengan media cat *acrilic* di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna-warna yang sesuai dengan objek. gaya yang digunakan adalah gaya Surrealis.

Melalui lukisan ini, penulis menampilkan segala kegelisahan yang dirasakan. Tema masalah kepemimpinan dalam lukis surrealis, penulis telah memaparkan dan memvisualisasikan pemimpin. Pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuannya. Tapi, sebagian pemimpin memiliki kekuasaan hanya untuk melindungi dirinya sendiri.

Kata Kunci: Payung, Lukis Surrealis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berupa sepuluh karya lukisan dengan Judul *Payung dalam Karya Seni Lukis Kontemporer*. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan untuk pembawa cahaya yakni nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan sampai kepada kehidupan yang kini penuh dengan anugrah nikmat yang begitu besar.

Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya akhir ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Syafwan, M. Si, dan Bapak Drs. H. Ariusmedi, M.Sn, selaku Ketua dan Seketaris Jurusan Seni Rupa.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa.
3. Bapak Yasrul Sami .S.Sn, M.Sn dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau menjadi pembimbing I dalam penyelesaian karya akhir ini dan Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. Atas kesediaan beliau menjadi pembimbing II, beserta masukan-masukan terhadap penulisan laporan karya akhir ini.
4. Tim Penguji, Bapak Drs. Erwin A., M.Sn, selaku Dosen Penguji I, Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn, selaku Dosen Penguji II, Bapak Drs. Irwan, M.Sn, selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan saran untuk menyempurnaan penulisan dari pembuatan karya akhir ini.
5. Dosen Prodi seni rupa dan DKV FBS UNP yang selalu memberikan masukan, ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis.
6. Semua sahabat seni rupa dan rekan-rekan BEM FBS yang selalu setia menemani penulis memberikan semangat setiap harinya dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun telah sangat membantu dalam penyelesaian karya ini baik itu memberikan masalah dalam hidup penulis ataupun masukan berharga dalam setiap permasalahan yang penulis hadapi.

Semoga karya akhir ini dapat memberikan manfaat untuk setiap masyarakat, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kelengkapan dan kesempuurnaan laporan karya akhir ini.

Penulis,

Novriko Darma

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	5
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	10
1. Pengertian Pemimpin.....	10
2. Pengertian Payung .....	12
3. Fungsi Payung .....	13
4. Jenis-Jenis Payung.....	14
5. Filosofis Payung .....	16
B. Landasan Penciptaan .....	17
1. Pengertian Seni.....	17
2. pengertian Seni Rupa.....	19
3. Definisi Seni Lukis .....	20
4. Simbol.....	21
5. Metafora .....	22
6. Aliran Seni Suralisme .....	23
7. Unsur-unsur Seni Rupa.....	25
8. Prinsip-Prinsip Seni Rupa.....	31
9. Psikologi Warnal.....	37
C. Tema/Ide/Judul .....	38
D. Konsep Perwujudan.....	38
<b>BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>40</b>
A. Perwujudan Ide-Ide Seni .....	40
1. Persiapan.....	40
2. Elaborasi .....	40
3. Sintesis.....	41

4. Realisasi Konsep .....	41
5. Penyelesaian .....	44
B. Kerangka Konseptual .....	45
<b>BAB IV. HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>46</b>
1. Karya Satu.....	48
2. Karya Dua .....	51
3. Karya Tiga .....	54
4. Karya Empat .....	57
5. Karya Lima .....	60
6. Karya Enam .....	63
7. Karya Tujuh .....	67
8. Karya Delapan .....	70
9. Karya Sembilan.....	73
10. Karya Sepuluh.....	76
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Salvador Dali</i> .....	6
Gambar 2. <i>The Persistence of Memory</i> .....	7
Gambar 3. Payung UV .....	14
Gambar 4. Payung Dimensi .....	15
Gambar 5. Payung Mangkok .....	15
Gambar 6. Payung Lipat, Golf, tongkat dan Anak-anak.....	16
Gambar 7. Rancangan Sketsa.....	42
Gambar 8. Karya Satu.....	48
Gambar 9. Karya Dua .....	51
Gambar 10. Karya Tiga.....	54
Gambar 11. Karya Empat.....	57
Gambar 12. Karya Lima.....	60
Gambar 13. Karya Enam.....	63
Gambar 14. Karya Tujuh.....	67
Gambar 15. Karya Delapan.....	70
Gambar 16. Karya Sembilan .....	73
Gambar 17. Karya Sepuluh .....	76
Gambar 18. Sketsa Satu .....	86
Gambar 19. Sketsa Dua.....	86
Gambar 20. Sketsa Tiga .....	86
Gambar 21. Sketsa Empat.....	87
Gambar 22. Sketsa Lima .....	87
Gambar 23. Sketsa Enam .....	87
Gambar 24. Sketsa Tujuh.....	87
Gambar 25. Sketsa Delapan .....	88
Gambar 26. Sketsa Sembilan .....	88
Gambar 27. Sketsa Sepuluh .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Sketsa karya.....	86
Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan Pameran dan Kompre .....	89
Lampiran 3 : Katalog Pameran .....	92
Lampiran 4 : Lembar Konsultasi .....	94

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Manusia merupakan khalifah di muka bumi ini, diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai kelebihan dan kesempurnaan yang menyertainya. Ia dibekali akal, pikiran dan juga hawa nafsu sebagai pelengkapannya. Ia telah diberikan berbagai fasilitas di muka bumi sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia. Semua yang ia butuhkan telah terhampar di alam semesta, manusia hanya perlu mengelolanya saja. Dalam kehidupan sosial manusia butuh seorang pemimpin untuk melindungi rakyatnya. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuannya. Tapi, sebagian pemimpin memiliki kekuasaan hanya untuk melindungi dirinya sendiri.

Manusia hidup di dunia ini sebagai khalifah di muka bumi, yang akan menjadi pemimpin. Seorang pemimpin akan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinya. Karakter pemimpin yang mampu menciptakan keadilan untuk masyarakat sangat penting. Pemimpin yang adil akan berpengaruh pada perkembangan intelektual masyarakatnya.

Setiap manusia adalah pemimpin, minimal untuk dirinya sendiri. Tapi sebagian pemimpin tidak bisa memimpin dirinya sendiri. Ketika pemilihan umum banyak calon-calon pemimpin mengumbar-umbar janji kepada masyarakat di sekitarnya. Ada juga sebagian ke lapangan untuk mendekati diri dengan masyarakat dan menggunakan janji-janji untuk membuat masyarakat sejahtera.

Tindakan menyimpang dilakukan pemimpin sudah mendarah daging di negara ini, sebagian dari pemimpin negara melakukan tindakan merugikan negara. Menjadi pemimpin tidak mudah, terlebih menjadi pemimpin yang baik. Sayangnya, banyak orang yang tidak menyadari bahwa mereka tidak layak menjadi seorang pemimpin. Ambisi yang besar sering menjadi modal satu-satunya.

Banyak fenomena pemimpin menyalahgunakan perannya sebagai pelindung dalam masyarakat. Fenomena tersebut seperti korupsi, suap, penggandan uang dan pelecehan agama. seperti yang penulis temukan dalam berita Liputan6.com diakses pada hari Senin (9/5/2016), yaitu kasus korupsi yang terjadi di Riau terkait masalah suap yang dilakukan Gubernur Riau. Gubernur tersebut diperiksa KPK terkait pengembangan kasus suap alih fungsi lahan kelapa sawit dan hutan industri di Riau. Seperti yang penulis amati di TV, sidang suap pembahasan APBD-P Riau 2014 dan Rancangan APBD Riau Tahun 2015 terus bergulir di Pengadilan Tipikor Pekanbaru. Dalam sidang terungkap bahwa pemberian uang diganti dengan istilah lahan dan hektare. Lahan merupakan istilah untuk menyebut rupiah, sementara hektare dipakai untuk mengistilahkan besaran uang yang diberikan Gubernur Riau (non-aktif) Annas Maamun kepada anggota DPRD Riau periode 2009-2014. Salah satu yang dihadirkan, Zukri Misran membenarkan adanya istilah tersebut. Dia menyatakan pernah dijanjikan Annas Maamun dengan 50 hektare lahan. "Saat itu saya dengar ada janji pemberian 60 atau 50 hektare pada masing-masing anggota dewan. Ternyata itu pemberian uang, sekitar Rp 40 sampai Rp 50 juta," kata Zukri di hadapan majelis hakim yang

diketahui Masrul SH, Liputan 6, Rabu 11 November 2015.

Di Sumatra barat tepatnya Batusangkar juga terjadi kasus yang sama, walinagari Lima Kaum, kecamatan Lima Kaum, Meryaldi dituntut oleh tim jaksa penuntut umum Batusangkar selama 4 tahun 6 bulan kurungan Penjara. Seperti yang penulis baca di surat kabar Serambi Pos, Senin (18-24 April 2016 )

“Menurut Tim Penuntut umum, terdakwa Meryaldi terbukti bersalah melakukan tindakan pidana korupsi dan penggunaan dana reward Nasional yang diserahkan melalui rekening BNI haruslah melalui proposal dan setelah kita kroscek ke Kenagarian Lima kaum, banyak yang tidak sesuai dengan isi proposal yang diajukan oleh Meryaldi seperti pembelian infocus, lemari, meja,dan lain-lain, sehingga negara dirugikan sebesar Rp.94.200.000 setelah dipotong pajak,”

Pemimpin hanya berperan untuk melindungi dirinya sendiri. Hasrat dan jabatan telah mempengaruhi pemerintah, banyak yang menderita karena hilangnya peran pemerintah untuk melindungi rakyat. Pemimpin sejatinya mampu melindungi rakyatnya. Sama seperti payung yang melindungi manusia pada saat hujan turun. Payung adalah suatu benda pegang yang digunakan untuk mencegah hujan mengguyur tubuh seseorang.

Payung berbentuk setengah bulatan, bagian tengahnya adalah tangkai pegangan dan dapat dilipat. Setiap sisi payung mempunyai rangka yang berfungsi untuk memperkuat payung. Payung juga memiliki warna yang bermacam dan bentuk yang unik. Payung alat pelindung badan supaya tidak terkena panas matahari atau hujan. tak terduga yang di tempatkan berdekatan satu sama lain tanpa

Banyak hal yang menjadi ketertarikan dari aspek bentuk. Bentuknya sederhana, memiliki tangkai dan pegangan yang nyaman. Warna yang bermacam-macam dan bentuk yang juga berbeda. Payung sebagai simbol pemimpin, dan diambil pelajaran bagi kehidupan manusia. Kegunaan payung adalah untuk melindungi manusia dari panas dan hujan yang mengenai tubuh. Tapi ketika payung rusak, maka payung tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya yaitu untuk melindungi. Karena fungsi dan bermacam bentuk-bentuk payung yang unik, penulis tertarik memilih payung dalam simbol seorang pemimpin dalam karya lukis.

Tidak dapat dipungkiri hal-hal seperti ini bisa menjadi sebuah inspirasi untuk menciptakan karya-karya seni. Untuk melahirkan sesuatu yang dapat dikatakan baik, tentu ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh seniman, diantaranya terdapat keunikan, kontroversi bahkan realita sosial di dalamnya, sehingga karya-karya yang dilahirkan dapat berbicara dan mempunyai nilai apresiasi bagi para penikmat seni.

Subjek yang ingin penulis tuangkan yaitu payung dalam karya lukis Surealis, yang menyimbolkan seorang pemimpin. Karya Surealis merupakan karya yang secara tematik merefleksikan alam bawa sadar atau mimpi. Aliran Surealis juga merupakan karya yang secara tematik merefleksikan sesuatu yang mustahil yang tidak masuk akal, misalnya kekacauan dan masalah sosial dan bentuk karyanya pun susah di tebak. Berdasarkan penjelasan di atas membuat penulis memilih lukisan Surealis karena Karya ini memiliki unsur kejutan, barang alasan yang jelas. Bentuknya bebas sesuai apa yang ada dalam kayalan seniman.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, penulis mengambil keputusan akhir bahwa karya surealis merupakan pilihan yang tepat dalam memvisualisasikan ide dan gagasan, dengan karakteristik serta keunikannya yang menyentuh penulis untuk mengangkat judul *“Payung dalam Karya Lukis Surealis”*.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas maka disusun rumusan ide penciptaan: “bagaimana memvisualisasikan pemimpin yang dimetaforkan dengan payung dalam karya lukis surealis.?”

## **C. Orisinalitas**

Karya seni merupakan ekspresi pribadi dari seniman. Pada setiap karya seniman memiliki corak, ide, gaya dan objek yang berbeda-beda. Hal inilah yang menjadi tolok ukur orisinalitas pada sebuah karya seni. Terkadang penulis seringkali mendapatkan inspirasi dari objek yang ditampilkan seniman dalam karyanya. Dharsono (2007:78) berpendapat bahwa “Apapun yang dilukiskan atau diciptakan oleh seorang seniman, maka ciptaannya itu pasti mencerminkan pribadinya”.

Seniman rujukan yang menjadi panduan dalam berkarya bagi penulis adalah Salvador Dali yang merupakan seniman besar yang memiliki aliran surealis. Hal itu disebabkan karena karya-karyanya memiliki kedekatan secara visual dengan karya penulis.



**Gambar 1**  
Salvador Dali

(Foto Sumber: [http:// commons. M. Wikimedia.org/wiki/File:Dali\\_allan\\_warren.jpg](http://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Dali_allan_warren.jpg))

Salvador Dali, pelukis surealis terkenal, terlahir dengan nama Salvandor Felipe Jacinto Dail i Domenech pada tanggal 11 Mei 1904, di desa pertanian kecil Figueres di Spanyol. Dali belajar di akademi Seni Rupa di Madrid dan mengadakan pameran solo pertamanya pada tahun 1925 pada usia 21 tahun. . Dali menolak untuk mengambil ujian gelar dari akademi, mengklaim para penguji tidak cukup berkualifikasi untuk menilai karyanya. Akibat insiden tersebut, dia diusir dari akademi. Dali pindah ke Paris pada tahun 1926, dan dua tahun kemudian berkerja sama dengan Luis Bunel sebagai penulis skenario. Dali dan Selesai pada tahun 1931. Pada tahun 1965, Dali beralih membuat patung dari perunggu dan kristal, kemudian pada tahun 1980, Dali didanosa menderita cerebral. Karena tidak lagi mampu memegang kuas, dia pensiun dari dunia melukis. Salvador Dali meninggal pada tanggal 23 Januari 1989 akibat gagal jantung.



**Gambar 2**

The Persistence of Memory  
Oil on canvas, 24 cm x 33 cm, 1931  
Salvador Dalí

(Foto Sumber: [https://en.m.wikipedia.org/wiki/the\\_persistence\\_of\\_Memory](https://en.m.wikipedia.org/wiki/the_persistence_of_Memory))

The Persistence of Memory adalah lukisan terkenal Spanyol surealis seniman Salvador Dalí. Judul asli lukisan ini adalah “la persistencia de la memoria”. Dalam lukisan Salvador Dalí terdapat empat jam, tiga diantaranya tampak cair seperti meleleh. Terdapat satu jam berwarna oranye yang berada di atas meja, terlihat objek semut yang menemukan titik menarik dalam jam oranye itu. Dalam lukisan terdapat pemandangan gunung-gunung dan air, juga terlihat jam tergantung di atas ranting pohon yang kering. Lukisan tersebut menceritakan tentang orang yang mengabaikan waktu. Dari semua penjelasan tersebut membuat penulis tertarik menjadikan Salvador dalí sebagai seniman acuan.

Persamaan karya seniman acuan dengan karya penulis terletak pada pengadobsian aliran dalam karya seni lukis yaitu Surealis. Penulis tertarik untuk menggunakan objek benda sama dengan Dalí juga menggunakan subjek benda. Sama merubah bentuk benda yang kuat menjadi lunak.

Perbedaan karya penulis dengan karya Dali tersebut adalah pada bagian teknik dan pewarnaan. Untuk teknik penulis menggunakan warna-warna gelap berbeda dengan Salvador Dali yang memiliki warna-warna terang. Tema masalah kepemimpinan dan politik dalam pembuatan karya berbeda dengan Salvador Dali yang menyingung tentang waktu. Segi bentuk karya Salvador Dali lebih ke alam bawah sadar dan mimpi, berbeda dengan karya penulis yang memperlesetkan bentuk subjek payung dengan bentuk berbeda-beda. Salvador Dali cenderung menggunakan warna coklat, kuning dan hitam dalam perwanaaan. Sedangkan penulis sendiri lebih cendrung menggunakan warna biru serta sedikit lebih gelap.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan pemimpin yang dimetaforkan dengan payung dalam karya lukis surealis.

##### **2. Manfaat**

- a. Meningkatkan pengetahuan penulis dan kepekaan tentang politik serta keterampilan berkarya terutama dalam seni lukis khususnya seni lukis corak surealis.
- b. Menambah pengetahuan terhadap pemimpin dan masyarakat agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang dalam kehidupan.

- c. Manfaat bagi dunia seni sendiri adalah memberi ide baru tentang kepemimpinan dan politik dalam pengembangan dunia seni rupa khususnya seni lukis surealis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tema dan konsep dalam pembuatan karya akhir ini, dapat disimpulkan bahwa melalui karya seni lukis ini dapat digunakan untuk mengungkapkan berbagai ide berdasarkan fenomena yang terjadi. Gaya yang digunakan dalam menciptakan karya lukisan ini yaitu surealis, melalui gaya melukis ini memudahkan penulis dalam menggunakan ide dan berbagai fenomena yang terjadi karena ditampilkan secara nyata. Selain itu gaya lukis ini juga membutuhkan kesabaran dalam menciptakan berbagai bentuk yang akan ditampilkan. Melalui lukisan ini, penulis menampilkan segala kegelisahan yang dirasakan. Tema masalah kepemimpinan dalam lukis surealis, penulis telah memaparkan dan memvisualisasikan pemimpin.

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuannya. Tapi, sebagian pemimpin memiliki kekuasaan hanya untuk melindungi dirinya sendiri. Manusia hidup di dunia ini sebagai khalifah di muka bumi, yang akan menjadi pemimpin. Seorang pemimpin akan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Karakter pemimpin yang mampu menciptakan keadilan untuk masyarakat sangat penting. Pemimpin yang adil akan berpengaruh pada perkembangan intelektual masyarakatnya.

Di sinilah penuangkan segala bentuk kegelisahan atau segala sesuatu yang memang ingin disampaikan ke dalam bentuk karya lukisan. Dari tema masalah pemimpin dengan judul Payung dalam Karya Lukis Surrealis, memaparkan dan memvisualisasikan semua ide-ide yang dimiliki dengan judul. (1) *Rancak dari Ateh*, (2) *Mencari Jalan*, (3) *Bebas*, (4) *Bersaing*, (5) *Menampung*, (6) *Penguasa*, (7) *Taktik*, (8) *Menggapai*, (9) *Berawal dari kata*, (10) *Asli atau Palsu*.

## **B. Saran**

Seiring dengan bertambah banyaknya problematika dalam kehidupan yang dikarenakan oleh berbagai faktor dalam hidup, seperti permasalahan politik serta pemimpin yang melakukan tindakan kriminal dan kasus-kasus yang menyimpang. Semakin berkembangnya teknologi, maka tuntutan hidup akan semakin kuat dan manusia diharuskan untuk mampu menghadapi semuanya. Sehingga meningkatkan pengetahuan penulis dan kepekaan tentang politik serta keterampilan berkarya terutama dalam seni lukis khususnya seni lukis corak surealis.

Manusia sebaiknya mengenali diri sendiri serta mampu berjuang untuk memperoleh apa yang ingin dicapai. Penulis berharap, lewat karya yang sudah penulis visualisasikan ini serta beberapa pemaparan tentang konsep dan teori yang terkait mampu menambah pengetahuan masyarakat terhadap pemimpin, agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang dalam kehidupan bermasyarakat, serta

menambah pengetahuan masyarakat terhadap seni dan memberi motivasi kepada seniman lainya.

Selain itu, penulis berharap semoga karya seni lukis yang telah penulis buat dapat bermanfaat bagi dunia seni sendiri yaitu memberikan ide baru dalam pengembangan dunia seni rupa khususnya seni lukis surealis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfian, M Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anggia, Diana dan Fredy. 2006. *Penemuan Payung*. Jakarta: PT. Elex. Media Komputindo Gramedia.
- Couto, Nasbahry dan Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori Dan Aplikasi*. Padang: UNP PRESS.
- Daryanto, M. 1998. *Asministrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains. Dicti Art Lab & Djagad Art House.
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Harapan.
- Hospers, Jhon. 1967. *The Ency Lopedia Of Philosophy*. Yogyakarta: Pustaka Bersama.
- [http:// commons. M. Wikimedia.org/wiki/File:Dali\\_allan\\_warren.jpg](http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Dali_allan_warren.jpg). (Diakses Jam 00:00 WIB Tanggal 30 januari 2017).
- [http://mangkoko.com/ruang\\_baca/psikologi-warna-biarkan-warna-berbicara](http://mangkoko.com/ruang_baca/psikologi-warna-biarkan-warna-berbicara). (Diakses Jam 21:00 WIB Tanggal 6 febuari 2017).
- [https:// payungraya.wordpress.com](https://payungraya.wordpress.com). (Diakses Jam 07:20 WIB Tanggal 3 Oktober 2016).
- [https://abrarozora.wordpress.Com /2014 /03 /08/aliran-seni-surrealisme/](https://abrarozora.wordpress.Com/2014/03/08/aliran-seni-surrealisme/). (Diakses Jam 07:20 WIB Tanggal 28 januari 2017).
- <https://books.google.co.id/books?id=7WPOvq4RjUEC&pg=PA19&dq=jenis+payung&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjfl7HW99OAhVFVZQKHRh5AjMQ6AEIHJAB#v=onepage&q=jenis%20payung&f=false>. (Diakses Jam 15:25 WIB Tanggal 25 Agustus 2016).
- <https://daman.co.id>. (Diakses Jam 07:14 WIB Tanggal 3 Oktober 2016).
- [https://en.m.wikipedia.org/wiki/the\\_persistence\\_of\\_Memory](https://en.m.wikipedia.org/wiki/the_persistence_of_Memory). (Diakses Jam 00:00 WIB Tanggal 30 januari 2017).